

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT PERUSAHAAN
(Studi Pada emiten di Indeks Saham Kompas100 Periode 2014-2017)**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TOWARDS
COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE AND EARNING RESPONSE COEFFICIENT
(Study in Kompas100 Period 2014-2017)**

Audi Hugo Delano¹, Muhammad Muslih S.E, M.M², Dr. Wiwin Aminah SE, Ak., MM³

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹audihugo@student.telkomuniversity.ac.id ²muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

³wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas100 periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang datanya diambil menggunakan metode dokumentasi. Data yang diambil berupa laporan keuangan (*Annual Report*) dan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas100 periode 2014-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan 72 sampel dalam periode waktu 4 tahun penelitian serta menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) tetapi tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS), dan *Earning Response Coefficient* (ERC).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility Disclosure, Earning Per Share, Earning Response Coefficient, dan Return On Asset*

Abstract

This study aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures on Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), and Earning Response Coefficient (ERC) in companies related to the Kompas100 Stock Index 2014-2017. This study uses quantitative methods whose data is taken using the registration method. The data taken consists of financial statements (Annual Reports) and Sustainability Reports of companies that are published in the Kompas100 Stock Index for the period 2014-2017. Sampling uses purposive sampling techniques. This study used 72 samples over a period of 4 years. This study uses simple linear regression analysis with SPSS 25. The results showed that disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) had an influence on Return On Assets (ROA) but did not affect Earning Per Share (EPS), and Earning Response Coefficient (ERC).

Keywords: *Corporate Social Responsibility Disclosure, Earning Per Share, Earning Response Coefficient, and Return On Asset*

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya zaman, perusahaan yang bergerak di berbagai sektor menjadi semakin banyak dan modern. Hal ini diikuti dengan berkembangnya teknologi yang dapat memudahkan perusahaan untuk memaksimalkan kapasitas produksinya hingga titik paling atas. Melihat perkembangan yang pesat ini, akhirnya Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerjasama dengan Harian Koran Kompas untuk menerbitkan indeks saham baru bernama Kompas100 pada tanggal 10 Agustus 2007 dengan mengumumkan *press release* nomor PR. No. 14/BEJ.KOM/07-2007 pada tanggal 13 Juli 2007 yang bertepatan dengan ulang tahun pasar modal ke 30 serta perayaan HUT PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) ke-15 (www.britama.com)^[1].

Dalam kegiatannya, perusahaan pasti tidak dapat dijauhkan dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan tentang CSR sudah tertuang jelas didalam undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012). *Corporate social responsibility* (CSR) atau yang biasa disebut sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat juga diartikan sebagai komitmen perusahaan dalam bertindak secara etis dan dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi masyarakat sekitar maupun masyarakat luas bersamaan dengan meningkatnya taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007:7)^[2].

Menurut Simamora (2000)^[3], *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang ada di laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio ini sering dipakai untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam

mendapatkan hasil yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang mereka miliki. Manajemen puncak juga sering memakai rasio ini untuk mengevaluasi unit-unit bisnisnya di suatu perusahaan multinasional.

Earning Per Share (EPS) adalah pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan dalam suatu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Investor dapat menghitung dividen yang mereka terima dengan menggunakan EPS serta memberikan gambaran tentang suatu perusahaan dalam memperoleh laba di suatu periode waktu (Baridwan, 2014)^[4].

Selain ROA dan EPS, penelitian lain juga menyebutkan adanya hubungan antara pengungkapan CSR dengan ERC suatu perusahaan. Fitri (2013)^[5], mendefinisikan *Earning Response Coefficient* (ERC) sebagai suatu pengukuran kandungan dalam informasi laba sehingga dapat dilihat apakah informasi tersebut benar mencerminkan keadaan sebenarnya atau tidak. Hariati (2017)^[6], mengatakan bahwa respon pasar terhadap laba yang diungkapkan oleh perusahaan cukup beragam tergantung dari kepercayaan pengguna, kredibilitas, dan kualitas informasinya. Kualitas laba yang baik dapat diukur menggunakan *earnings response coefficient* (ERC). Hariati (2017)^[6], juga menambahkan bahwa ERC adalah respon pasar terhadap informasi laba yang diungkapkan oleh perusahaan dengan adanya perubahan harga sekuritas. Meningkatnya ERC merupakan bukti kuatnya respon pasar terhadap pengungkapan informasi tersebut, dan sebaliknya, jika ERC turun maka respon pasar terhadap pengungkapan informasi tersebut rendah.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1. Dasar Teori

2.1.1. Teori Stakeholder

Menurut Deegan dalam Rokhlinasari (2016)^[7], teori *stakeholder* menjelaskan bahwa organisasi secara sukarela akan memilih untuk mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka melebihi permintaan wajibnya yang berguna untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder*.

2.1.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan indikator likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal pada suatu periode mengenai pengumpulan dana maupun pengeluaran dana di suatu perusahaan (Jumingan, 2014)^[8].

2.1.3. Return On Asset (ROA)

Hanafi dan Halim (2016)^[9], mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maupun laba dalam tingkat pendapatan, aset, dan modal saham spesifik. Berikut adalah rumus ROA menurut Kasmir (2017)^[10]:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4. Earning Per Share (EPS)

EPS adalah rasio perhitungan yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Kinerja perusahaan yang semakin baik ditandai dengan meningkatnya nilai EPS perusahaan (Kasmir, 2017)^[10]. Berikut adalah rumus ROA menurut Kasmir (2017)^[10]:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Interest and Tax)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.1.5. Earning Response Coefficient (ERC)

Menurut Fitri (2013)^[5], *Earning Response Coefficient* (ERC) adalah suatu pengukuran kandungan dalam informasi laba sehingga dapat dilihat apakah informasi tersebut benar mencerminkan keadaan sebenarnya atau tidak. Menurut Mulyani *et al.* (2007)^[11], cara pengukuran *Earning Response Coefficient* (ERC) ini ada 2 tahap, yaitu menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) dan menghitung *unexpected earnings* (UE) sampel. Berikut adalah rumus ERC:

1. *Cumulative abnormal return* (CAR) menurut Sayekti dan Wondobio (2007)^[12]:

$$\text{CAR}_{it} = \sum \text{AR}_{it}$$

Di mana :

CAR_{it} : *Cumulative abnormal return* perusahaan i pada periode tahun t

AR_{it} : *Abnormal Return* saham perusahaan i pada periode tahun t

2. *Unexpected Earnings* (UE) menurut Suaryana (2004)^[13]:

$$\text{UE} = \frac{\text{EPS}_{it} - \text{EPS}_{it-1}}{\text{EPS}_{it-1}}$$

Di mana :

UE_{it} : *unexpected earnings* perusahaan i pada periode tahun t

EPS_{it} : *Earning Per Share* perusahaan i pada periode (tahun) t

EPS_{it-1} : *Earning Per Share* perusahaan i pada periode tahun t-1

3. Setelah mendapatkan nilai CAR dan UE, maka dapat dilakukan perhitungan model regresi linear untuk mencari ERC dengan rumus:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + e$$

Dimana:

CAR_{it} : *Cumulative Abnormal Return* dari tiap perusahaan

β_0 : Konstan

β_1 : *Earning Response Coefficient* (ERC)

UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan i pada waktu pengungkapan laba

e : Komponen error dari model untuk perusahaan i

2.1.6. Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD)

Menurut Wibisono (2007)^[2], *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya. Berikut adalah rumus CSRSD:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

CSRDI_j : Corporate Social Responsibility Disclosure Index

N_j : jumlah item perusahaan

$\sum X_{ij}$: *dummy variable*, 1= jika item diungkapkan, 0= jika item tidak diungkapkan

2.2. Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Return on Asset

Pengungkapan CSR oleh perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan yang telah mengungkapkan CSR. Hal tersebut akan berdampak baik bagi perusahaan karena dengan meningkatnya ROA, maka tingkat pengembalian aset perusahaan akan semakin meningkat pula.

Dalam penelitian Gantino (2016)^[14], menyebutkan bahwa kegiatan CSR ini memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA di perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Earning Per Share

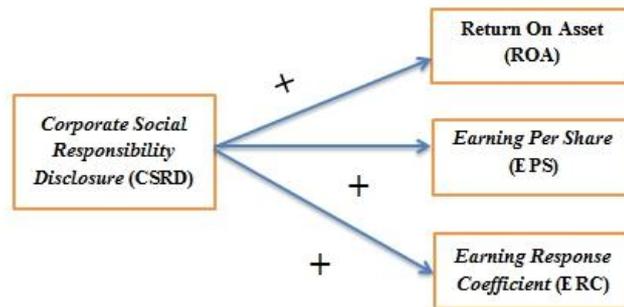
CSRSD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS suatu perusahaan. Hal ini akan berdampak positif terhadap perusahaan karena dengan meningkatnya EPS, maka pendapatan dari tiap saham yang beredar akan meningkat secara signifikan pula.

Penelitian rosdwianti *et al.* (2016)^[15], menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Earning Response Coefficient

Pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap ERC suatu perusahaan. Kemungkinan hal ini terjadi adalah karena informasi yang diungkapkan oleh perusahaan direspon oleh para investor guna membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Purwanto (2017)^[16], dijelaskan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan pada kerangka penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sementara sebagai berikut:

- H₁: *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D)* berpengaruh secara parsial pada *Return On Asset (ROA)*
- H₂: *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D)* berpengaruh secara parsial pada *Earning Per Share (EPS)*
- H₃: *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR D)* berpengaruh secara parsial pada *Earning Response Coefficient (ERC)*

2.3 Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Kompas100 periode 2014-2017. Sampel dipilih dengan kriteria konsisten *listed* di BEI dan Indeks Saham Kompas100, menerbitkan laporan keuangan dan laporan berkelanjutan selama tahun penelitian. Sehingga terdapat 18 perusahaan dari 4 tahun penelitian yang berjumlah 72 sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 model sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{CSR D} + \varepsilon \text{ (Model 1)}$$

$$\text{EPS} = \alpha + \beta_1 \text{CSR D} + \varepsilon \text{ (Model 2)}$$

$$\text{ERC} = \alpha + \beta_1 \text{CSR D} + \varepsilon \text{ (Model 3)}$$

Keterangan:

CSR D : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

ROA : *Return On Assets*

EPS : *Earnings Per Share*

ERC : *Earnings Response Coefficient*

α : Konstan

β_1 : Koefisien Regresi

ε : *Error Term*

3. Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Return On Asset</i>	<i>Earning Per Share</i>	<i>Earning Response Coefficient</i>	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
Maksimum	0.4250	1985.00	0.4179	0.9560
Minimum	-0.0550	-120.00	-0.6471	0.0440
Rata-rata	0.0705	442.91	-0.0310	0.3407
Standar Deviasi	0.0929	473.07	0.1291	0.1925
N	72	72	72	72

Sumber: Data yang diolah penulis (2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, variabel dependen yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Earning Response Coefficient* memiliki standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata yang menunjukkan data tersebut bersifat heterogen atau tidak berkelompok. Sedangkan variabel independen *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa data bersifat berkelompok atau homogen.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	ROA	EPS	ERC
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200

Sumber: Output SPSS dan diolah oleh penulis (2019)

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas dengan hasil setiap variabel memiliki nilai di atas 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah normalitas.

3.2.2. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.662	.438	.428	.11027	1.961
2	.038	.001	-.014	8.87750	1.896
3	.170	.029	.014	.0762986	1.859

Sumber: Output SPSS dan diolah oleh penulis (2019)

Uji Autokorelasi dari ketiga model menunjukkan bahwa semua angka Durbin-Watson berada diatas batas atas (du) dan hasil (4-DW) berada diatas batas atas (du) yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

3.3. Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	.662	.438	.428	.11027	1.961
2	.038	.001	-.014	8.87750	1.896
3	.170	.029	.014	.0762986	1.859

Sumber: Output SPSS dan diolah oleh penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Dari Model 1, diketahui bahwa nilai *R Square* yang didapatkan sebesar 0,438 yang berarti variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan varians variabel dependen sebesar 43,8% dan sisanya sebesar 56,2% varians variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.
2. Dari Model 2, diketahui bahwa nilai *R Square* yang didapatkan sebesar 0,001 yang berarti variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan varians variabel dependen sebesar 0,1% dan sisanya sebesar 99,9% varians variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.
3. Dari Model 3, diketahui bahwa *R Square* yang didapatkan sebesar 0,029 yang berarti variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan varians variabel dependen sebesar 2,9% dan sisanya sebesar 97,1% varians variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

3.4. Pengujian Hipotesis

3.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Model		<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	-.496	.014		-34.535	.000
	CSR	.232	.035	.662	6.663	.000
2	(Constant)	7.222	1.093		6.606	.000
	CSR	.028	.094	.038	.302	.764
3	(Constant)	-.051	.019		-2.627	.011
	CSR	.068	.049	.170	1.378	.173

Sumber: Output SPSS dan diolah oleh penulis (2019)

Berdasarkan tabel 5 maka dijelaskan bahwa:

1. Model 1 memiliki nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel CSR memiliki pengaruh terhadap variabel ROA karena nilai sig. berada dibawah 0,05 atau 5%.
2. Model 2 memiliki nilai sig. sebesar 0,764 yang berarti bahwa variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel EPS karena nilai sig. berada diatas 0,05 atau 5%.
3. Model 3 memiliki nilai sig. sebesar 0,173 yang berarti bahwa variabel CSR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ERC karena nilai sig. berada diatas 0,05 atau 5%.

4. Pembahasan Hasil Uji Penelitian

4.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Return On Asset*

Hasil perhitungan regresi sederhana model 1 (tabel 5) menyatakan bahwa nilai β_1 sebesar 0,232 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 atau berada dibawah 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (CSR) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Hadi (2011)^[17] mengatakan bahwa pengaruh tersebut dikarenakan citra perusahaan yang akan naik apabila melakukan kegiatan CSR, biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan *image*, baik di pasar komoditas maupun pasar modal.

4.2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Earning Per Share*

Hasil perhitungan regresi sederhana model 2 (tabel 5) menyatakan bahwa nilai β_1 sebesar 0,028 dan nilai signifikansi sebesar 0,764. Karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,764 atau berada diatas 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (EPS).

Rosdwianti *et al* (2016)^[15] mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh CSR terhadap EPS dikarenakan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan hanya dianggap sebagai beban yang tidak perlu dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

4.3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient*

Hasil perhitungan regresi sederhana model 3 (tabel 5) menyatakan bahwa nilai β_1 sebesar 0,068 dan nilai signifikansi sebesar 0,173. Karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,173 atau berada diatas 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ERC).

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Wulandari dan Wirajaya (2014)^[18] yang menyatakan bahwa penerapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ERC perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan investor yang masih rendah terhadap informasi CSR yang ada dan orientasi para investor yang lebih cenderung mementingkan kinerja jangka pendek sedangkan pengungkapan CSR tersebut lebih berorientasi pada kinerja jangka panjang sehingga para investor tidak merespon ataupun menggunakan informasi CSR tersebut.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif.
 - a. Dari 72 sampel yang diteliti, nilai rata-rata ROA yang didapatkan adalah sebesar 0,0705 dan standar deviasi sebesar 0,0929. Terdapat 48 sampel perusahaan yang masih dibawah rata-rata dan 24 sampel perusahaan yang berada diatas rata-rata.
 - b. Dari 72 sampel yang diteliti, nilai rata-rata EPS yang didapatkan adalah sebesar Rp 442,91 dan standar deviasi sebesar Rp 473,07. Terdapat 45 sampel perusahaan yang masih dibawah rata-rata dan 27 sampel perusahaan yang berada diatas rata-rata.

- c. Dari 72 sampel yang diteliti, nilai rata-rata ERC yang didapatkan adalah sebesar -0,0310 dan standar deviasi sebesar 0,1291. Terdapat 33 sampel perusahaan yang masih dibawah rata-rata dan 39 sampel perusahaan yang berada diatas rata-rata.
 - d. Dari 72 sampel yang diteliti, nilai rata-rata CSRD yang didapatkan adalah sebesar 0,3407 dan standar deviasi sebesar 0,1925. Terdapat 42 sampel perusahaan yang masih dibawah rata-rata dan 30 sampel perusahaan yang berada diatas rata-rata.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial.
 - a. *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas100 Periode 2014-2017.
 - b. *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas100 Periode 2014-2017.
 - c. *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Kompas100 Periode 2014-2017.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

2. Bagi Akademisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dalam menganalisa *corporate social responsibility disclosure*.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel baru seperti *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA), maupun variabel lainnya yang masih berhubungan dengan *corporate social responsibility disclosure*.

5.2.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan, dapat menjadi pertimbangan untuk lebih bijak dalam melaksanakan kegiatan CSR serta pengungkapannya didalam laporan berkelanjutan.
2. Bagi investor, alangkah baiknya jika dapat mendukung upaya perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR sebagai tanggung jawab bersama guna menciptakan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] www.britama.com
- [2] Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- [3] Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Fitri, L. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Negeri Padang*.
- [6] Hariati, R. (2017). Pengaruh Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Earnings Response Coefficient.
- [7] Rokhlinasari, S. (2016). Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Vol. 7, No.1*.
- [8] Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [9] Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [10] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Mulyani, S., Asyik, N. F., & Andayani. (2007). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *JAAI Volume 1*.
- [12] Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- [13] Suaryana. (2004). Pengaruh Komite Audit Terhadap Koefisien Respon Laba. *Tesis*.

- [14] Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 19-32.
- [15] Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & A, Z. Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 16.
- [16] Fauzan, M., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistematis Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- [17] Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [18] Wulandari, K. T., & Wirajaya, I. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3.

